



**PENGARUH EDUKASI TEKNIK MENYUSUI TERHADAP KEEFEKTIFAN
DALAM MENYUSUI DI RS dr. R. SOEHARSONO BANJARMASIN**

Lena Marlana¹, Novalia Widiya Ningrum², Siti Noorhasanah³, Putri Yuliantie⁴

^(1,2,4) Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

⁽³⁾ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin,
Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel history :

Submitted : 2023-11-10

Accepted : 2025-06-24

Publish : 2025-06-30

Kata kunci :

Edukasi, Keefektifan,
Nifas, Teknik
Menyusui

Keywords:

Education,
Effectiveness,
Postpartum,
Breastfeeding
Techniques

ABSTRAK

Tenik menyusui merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi produksi ASI. Meskipun keterampilan menyusui dapat dikuasai secara alamiah pada setiap ibu, ibu harus tetap memahami teknik menyusui bayi yang baik dan benar supaya tidak menjadi lecet yang mengakibatkan ibu jadi segan menyusui, produksi ASI berkurang sehingga bayi menjadi malas menyusu. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa Angka Kematian Bayi di Indonesia mencapai 25,5 per 1000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di RS dr. R. Soeharsono Banjarmasin. Metode penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah 30 ibu nifas. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan alat ukur skor LATCH. Uji statistic menggunakan *Wilcoxon Pair Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh keefektifan ibu nifas sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi teknik menyusui dengan nilai p-value sebesar 0,000 dengan nilai Z tabel 03,985 dan signifikansi sebesar 0,000 (nilai $p < 0,05$).

ABSTRACT

Breastfeeding technique is an important factor affecting milk production. Even though breastfeeding skills can be mastered naturally by every mother, mothers must still understand the correct and proper technique for breastfeeding their babies so that they do not become sore which can cause mothers to be reluctant to breastfeed, reduce breast milk production so that babies become lazy about breastfeeding. The Central Bureau of Statistics noted that the Infant Mortality Rate in Indonesia reached 25.5 per 1000 live births. Knowing the effect of breastfeeding technique education on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding at dr. R. Soeharsono Banjarmasin. This research method uses analytic observational with a cross sectional approach. The sampling technique in this study was total sampling, amounting to 30 postpartum mothers. The research instrument used a questionnaire and a LATCH score measuring instrument. Statistical test using the Wilcoxon Pair Test. The results showed that there was an influence on the effectiveness of postpartum mothers before being given education and after being given education on breastfeeding techniques. Data analysis found that the p-value was 0.000. there is an effect of education on breastfeeding techniques on the effectiveness of postpartum mothers in breastfeeding with a Z table value of 03.985 and a significance of 0.000 (p value $0.000 < 0.05$).

✉ Corresponding Author:

Lena Marlana

Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

Telp. 08125074272

E-mail: Lenamarlena12@gmail.com

PENDAHULUAN

Kematian bayi merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan disuatu negara serta juga dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan suatu bangsa (*World Health Organization*, 2019). AKB di Indonesia berapa tahun ini mengalami penurunan, tercatat mencapai 25,5 per 1000 kelahiran hidup. Dimana negara tetangga tersebut sudah dibawah 10 kematian per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2021).

WHO dan UNICEF merekomendasikan agar dapat memberikan nutrisi kepada bayi baru lahir sampai dengan enam bulan (*World Health Organization*, 2019). Manfaat dari proses menyusui sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi, manfaat yang ibu dapatkan ketika menyusui bayinya salah satunya adalah mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan. Persentase Bayi Usia Kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 sebanyak 76,98%, tahun 2021 sebanyak 60,27% dan tahun 2022 sebanyak 64,59% tetapi angka ini berdasarkan keseluruhan dari provinsi Kalimantan selatan, sementara data yang dari Rumah Sakit belum bisa dipastikan, sehingga peneliti mempunyai tujuan untuk meneliti di salah satu rumah sakit yang ada di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Ibu harus memiliki pengetahuan tentang ASI, sehingga akan memudahkan ibu untuk dapat memberikan ASI kepada bayinya, dengan adanya pendidikan kesehatan dari petugas kesehatan akan meningkatkan pengetahuan ibu sehingga ibu memiliki keterampilan ketika ingin memberikan ASI kepada bayinya. Keterampilan tersebut seperti bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar. Karena dengan banyaknya ibu tidak mengetahui teknik cara menyusui yang baik dan benar, sehingga menyebabkan puting susu ibu lecet, payudara bengkak sampai dengan terjadinya mastitis. Hal ini lah yang akan membuat ibu gagal dalam memberikan ASI Eksklusif (Suryoprajogo,2009) .

Menurut (Bahiyatun, 2009) petugas kesehatan atau bidan yang sangat berperan penting dalam meningkatkan cakupan ASI Eksklusif ini tercapai. Petugas kesehatan harus banyak mempelajari cara-cara spesifik yang data membantu ibu dalam memberikan ASInya dengan baik serta mencegah terjadinya masalah tersebut. Dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara menyusui yang baik dan benar, bagaimana cara memposisikan bayi pada payudaranya, menyusui pada waktu yang diinginkan bayi (*on demand*) serta memiliki kepercayaan diri dan dukungan dalam memberikan ASI sehingga penyulit yang lazim terjadi dapat dihindari ataupun dicegah.

Kementrian Kesehatan (Kemenkes) mencatat bahwa pada tahun 2018 sebanyak 68,7%, tahun 2019 sebanyak 65,8 % dan pada tahun 2021 sebanyak 52,5 %. Dari 2,3 Juta bayi berusia enam bulan 2022 sebanyak 66% menerima ASI Eksklusif hingga triwulan kedua pada bulan Januari-Juni (Media Indonesia, 2022). RS dr. R.Soeharsono merupakan rumah sakit rujukan yang ada di Kota Banjarmasin sehingga untuk penerapan dalam pemberian ASI ini sudah di lakukan untuk menjalankan program pemberian ASI Eksklusif, pengecualian pada bayi yang mempunyai indikasi-indikasi tertentu.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Mei 2023 di Ruang Nifas terhadap 10 ibu nifas yang menyusui bayinya dengan mengobservasi, didapatkan 6 yang belum sesuai memposisikan dan melekatkan puting susu. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di RS Dr. R. Soeharsono Banjarmasin”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis *observasional* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RS. dr. R. Soeharsono Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024. Sasaran dalam penelitian ini yaitu semua ibu nifas yang sedang di rawat di ruang nifas RS dr. R. Soeharsono Banjarmasin yang berjumlah 30 orang. Post test dilakukan setelah 3 hari dilakukan pemberian intervensi.

HASIL

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menganalisis variabel penelitian berdasarkan kategori yang ditentukan, pengelolaan data dilakukan secara manual dan dimasukkan dalam tabel untuk mengetahui distribusi tiap variabel.

a. Keefektifan Ibu Nifas Sebelum Diberikan Edukasi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Sebelum Diberikan Edukasi Teknik Menyusui

Keefektifan	Frekuensi	Persentasi
Baik	13	43,3
Cukup	17	56,6
Kurang	0	0
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 1 menunjukkan sebelum ibu diberikan edukasi tentang Teknik menyusui, banyak ibu memiliki keefektifan yang cukup yaitu sebanyak 17 orang (56,6%)

b. Keefektifan Ibu Nifas Setelah Diberikan Edukasi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Sesudah Diberikan Edukasi Teknik Menyusui

Keefektifan	Frekuensi	Persentasi
Baik	25	83,3
Cukup	5	16,6
Kurang	0	0
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 2 didapatkan hasil bahwa sesudah ibu diberikan edukasi tentang teknik menyusui, banyak ibu yang memiliki keaktifan menjadi baik yaitu 25 orang (83,3%).

c. Eduksi Teknik Menyusui Dengan Metode Bimbingan Skor LATCH

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Edukasi Ibu Nifas Menggunakan Skor LATCH

LATCH	Sebelum		Sesudah	
	F	%	f	%
<i>Latch</i>	17	57	19	63,3
<i>Audible</i>	13	43,3	11	36,7
<i>Type of nipple</i>	30	100	30	100
<i>Comport</i>	17	57	21	70
<i>Hold</i>	13	43,3	21	70

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 3. Dapat dilihat bahwa pada skor LATCH yang memiliki point terendah pada sebelum diberikan edukasi adalah indikator bunyi menelan bayi yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) sedangkan setelah diberikan perlakuan yang memiliki point terendah sebanyak 11 orang (36,7%).

2. Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui bayinya dan di analisis dengan menggunakan uji statistic *Wilcoxon Match Pairs*.

a. Analisis Keefektifasn Ibu Nifas Dalam Menyusui Bayinya

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Match Pair Test Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui di RS dr. R. Soeharsono Banjarmasin

Keterangan	Hasil	N	Mean	Nilai Wilcoxon	P Value
Keefektifan ibu setelah edukasi < keefektifan ibu sebelum edukasi	Negatif	0	0,00	-3,985	0,000
Keefektifan ibu setelah diberikan edukasi > keefektifan ibu sebelum diberikan edukasi	Positif	27	14,50		
Keefektifan ibu setelah edukasi = keefektifan ibu sebelum edukasi	Tetap	3			

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 4 menunjukkan hasil yang dilakukan menggunakan analisis *Wilcoxon* didapatkan p value 0,000 dengan derajat kemaknaan 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh edukasi Teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil adanya pengaruh pemberian edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui dengan p value 0,000.

Hal ini sesuai dengan tujuan dari WHO yaitu pendidikan kesehatan merupakan informasi yang dapat meningkatkan status kesehatan serta juga dapat mencegah timbulnya penyakit serta juga dapat mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi serta peran orang sakit dan membantu pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi. Lebih lanjut tujuan ini juga menjadikan masalah kesehatan merupakan sesuatu yang bernilai dimasyarakat, dapat menolong individu dan masyarakat dibidang kesehatan (Kuswanti, 2015). Dengan ibu mengetahui posisi cara menyusui yang benar, menyusui dalam waktu yang tepat, serta mendapatkan dukungan dari keluarga serta petugas kesehatan maka penyulit ataupun keluhan yang lazim terjadi akan dapat dihindari ataupun dicegah (Bahiyatun, 2009).

Diberikannya edukasi yang baik tentang cara menyusui serta diberikan demonstrasi bagaimana cara menyusui yang benar maka akan menciptakan pengalaman menyusui secara langsung dan terbukti ketika ibu mendapatkan edukasi dapat terlihat cara atau pemberian ASI kepada bayinya pun membaik, sehingga dapat terlihat bahwa dengan adanya pemahaman, usaha dan kemauan yang besar untuk terus berusaha sehingga mampu memberikan bayi nya ASI Eksklusif (Pradanie, 2015).

Peningkatan dari pengetahuan dalam penelitian ini terjadi dengan adanya edukasi yang diberikan dengan menggunakan alat bantu leaflet. Media leaflet ini merupakan metode efektif yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi. Sebagai media informasi yang akan membuat para pembaca tertarik, maka digunakanlah gambar-gambar yang menarik dengan tujuan agar dapat memotivasi seseorang untuk membaca serta dapat membantu seseorang untuk mudah dalam menafsirkan maksud dan tujuan dari leaflet tersebut.

Menyusui merupakan proses yang alami, sehingga keberhasilan dari menyusui merupakan tugas yang ibu dan bayinya. Dengan Teknik menyusui yang diukur ini menggunakan skor LATCH, jika ibu memiliki skor yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa ibu akan terus menyusui bayinya sampai 6 bulan.

Skor LATCH ini juga dapat digunakan petugas kesehatan lainnya untuk dapat meningkatkan edukasi menyusui kepada ibu menyusui agar dapat terus memberikan ASI kepada bayinya. Skor LATCH ini merupakan sebuah pendokumentasian yang sistematis menggunakan komunikasi standar yang digunakan dikalangan tenaga kesehatan yang professional (Ying etal, 2015).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan petugas kesehatan untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif ini adalah dengan memberikan edukasi tentang pemberian ASI, bagaimana cara memberikan ASI yang benar dan juga menjelaskan manfaat yang didapatkan saat menyusui bayinya. Keterbatasa dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mengkaji keefektifan nya saja tanpa melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi.

SIMPULAN

Simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut : Keefektifan ibu dalam menyusui bayinya sebelum diberikan edukasi tentang teknik menyusui adalah kategori cukup sebanyak 17 orang (56,6%). Keefektifan ibu dalam menyusui bayinya setelah diberikan edukasi tentang teknik menyusui didapatkan hasil baik yaitu sebanyak 25 orang (83,3%). Adanya pengaruh edukasi teknik menyusui terhadap keefektifan ibu nifas dalam menyusui di RS dr. R Soeharsono Banjarmasin dengan nilai Z table 03,985 dan signifikansi sebesar 0,000 (nilai p 0,000<0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Wulandari, (2018). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta : Nuha medika.
- Al Ketbi, M. I., Al Noman, S., Al Ali, A., Darwish, E., Al Fahim, M., & Rajah, J. (2018). Knowledge, attitudes, and practices of breastfeeding among women visiting primary healthcare clinics on the island of Abu Dhabi, United Arab Emirates. *International Breastfeeding Journal*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s13006-018-0165-x>
- Arintasari, F. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian AS Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. *Medika Respati*, XI(April), 42–51.

- Brahm, P., Valdés, V., 2017. Beneficios de la lactancia materna y riesgos de no amamantar. *Rev. chil. pediatr.* 88, 07–14. <https://doi.org/10.4067/S0370-41062017000100001>
- Effendi, F., & Makhfudli. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gea, A. R. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara Tahun 2018*.
- Hidayah, P., Wahyuningsih, H. P., & Kusminatun, K. (2018). Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan dengan Kejadian Komplikasi Persalina di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*,3(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33877>
- Hidayat, A. A. A. (2018). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Technical Brief Standar Pelayanan Minimal - Gizi : Informasi untuk Tenaga Kesehatan Kabupaten*. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (pp. 4–22).
- Kumorojati, R., Studi Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, P., & Ringroad Barat, J. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta. In *Media Ilmu Kesehatan* (Vol. 6, Issue 1).
- Munawarrah, A. (2018). Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Notoatmodjo S, editor. In Jakarta: PT. Rineka Cipta. Alfabeta.
- Prawirohardjo, S. (2018). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Tauriska, T. A., & Umamah, F. (2016). Hubungan Antara Isapan Bayi Dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- WHO. *Early initiation of breastfeeding to promote exclusive breastfeeding.* , (2019).